

**MAKNA DAN FUNGSI JAHANNAM
MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)**



Oktria Novi Zelvya
11532201046

Program S1
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin (S1)
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru, 2020

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Makna dan Fungsi Jahannam Menurut Perspektif Al-Qur'an**

NAMA : OKTRIA NOVI ZELVIA

NIM. : 11532201046

URUSAN : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 15 Juni 2020

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Agustus 2019

Dekan

Dr. Jamaludin, M.Ush.

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Khairiah, M.Ag.

NIP. 19730116 200501 2 004

Ketua

Dr. Jamaluddin, M.Ush.

NIP. 19670423 199303 1 004

MENGETAHUI

Penguji I

Dr. H. Abd. Wahid, M. Ush.

NIP. 19580109 199303 1 001

Penguji II

Muhammad Yasir, S.Th.I, M.A.

NIP. 19780106 200901 1 006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Syamruddin Nasution, M.Ag.

Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si.

Dosen Pembimbing Skripsi

Oktria Novi Zelvia

Nomor : Nota Dinas

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

Oktria Novi Zelvia

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN SUSKA

Pekanbaru

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah membaca, meneliti, memberikan bimbingan serta petunjuk, kami mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Saudari Oktria Novi Zelvia judul "**Makna dan Fungsi Jahannam Menurut Perspektif Al-Qur'an**" telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb

Pekanbaru, 28 November 2019

Hormat Kami,

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Syamruddin Nasution, M.Ag.

Dr. Hasbullah, S.Ag, M.Si.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilampirkan sebagai lampiran skripsi

a. Perhitungan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Perhitungan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta © UIN Suska Riau
UIN Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Oktria Novi Zelvia, 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Oktria Novi Zelvia
Tempat/tgl lahir : Tanjung Pati/ 30 Oktober 1996
NIM : 11532202046
Fakultas/Jurusan : Ushuluddin/ Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : *Makna dan fungsi Jahannam Menurut Perspektif Al-Qur'an*

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
4. Saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Mulai dari sekarang dan seterusnya Hak Cipta atas karya tulis ini adalah milik Fakultas Ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari Fakultas Ushuluddin.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pekanbaru, 13 Desember 2020
yang membuat pernyataan,



Oktria Novi Zelvia
NIM.11532201046

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persembahan

Asamu Adalah Apa Yang Kuasakan

Karya: Oktria Novi Zelvia

Telah banyak luka yang kugoreskan di hatimu
 Telah banyak sesak yang kutumpukkan di dadamu
 Telah banyak kecewa yang kuhadapkan padamu
 Namun kau memilih tersenyum untukku

 Di saat aku terjatuh dalam lubang kehidupan
 Kau orang pertama yang mengulurkan tangan membantuku
 Membuatku kembali berdiri dan tetap tegar di jalan ini
 Jalan yang kadang begitu terjal kutapaki

 Sembari menguatkan langkah-langkahku
 Kau tepiskan semua angan yang pernah kau buat dulu
 Kau buang semua asa yang pernah kau impikan
 Karena kini asamu adalah apa yang kuasakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kutipan

Orang-orang sukses adalah
Mereka yang pantang menyerah
Dan tidak takut gagal

Hwa_Ya

(ig: @hwa_ya96)

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat, ridho, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan sk

Skripsi ini. Sholawat dan salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Rasullullah Saw, Rasul pilihan serta suri tauladan, serta kepada keluarga dan para sahabat-Nya atas ilmu yang telah mereka wariskan kepada umat.

Pembuatan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S1) pada Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun skripsi yang penulis tulis berjudul "*Jahannam* Dalam Al-Qur'an"

Selanjutnya pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang selalu memberi motivasi, do'a, dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Ibunda tercinta, Yeni Elfida. Terimakasih atas segala cinta dan kasih sayang yang senantiasa terpatrit dalam do'a dan sujudnya yang selalu senantiasa membimbing sebagai sumber kekuatan terbesar penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Serta atas materi yang selalu diberikan demi kelancaran pendidikan penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta bermanfaat. Aamiin ya Robbal'Alamin.
2. Nenek tercinta, Nursam yang selalu memberikan support berupa semangat maupun materi, serta do'a-do'a yang beliau munajatkan agar lancar semua urusan penulis sebagai cucu yang beliau sayangi. Semoga Allah membahagiakannya di usia yang semakin senja ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang juga tidak pernah lelah memberikan supportnya kepada penulis, baik berupa dukungan semangat maupun materi.
 4. Pak Ma'as sebagai kerabat dekat yang telah membantu membiayai pendidikan penulis berupa uang SPP setiap semester, serta keuangan lainnya yang kadangkala tidak disanggupi oleh ibunda penulis. Semoga Allah membalas kebaikan beliau dengan balasan yang berlipat ganda, baik di dunia maupun di akhirat.
 5. Prof. Dr. H. Syamruddin Nasution dan Dr. Hasbullah, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar menghadapi penulis yang selalu melakukan kesalahan yang sama setiap kali bimbingan. Terimakasih juga karena telah memberikan banyak bantuan dan masukan serta arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta pejabat rektorat lainnya.
 7. Bapak Dr. Jamaluddin, M. Us. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta jajarannya. Semoga Fakultas Ushuluddin menjadi Fakultas teladan dan semakin maju.
 8. Ibunda Jani Arni, S.Th.I, M.Ag. selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Semoga Prodi IAT semakin ramai diminati dan semakin maju pendidikannya.
 9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh staf pegawai Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
 10. Sahabat-sahabat seperjuangan yang senantiasa membantu dan mendukung setiap proses yang penulis lalui menuju sarjana. Terimakasih kepada Enaswari Oktavia, sebagai sahabat yang selalu membantu dan memberikan dukungan ketika penulis mulai mendapatkan kesulitan dalam belajar selama 8 tahun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

terakhir. Semoga perjuangan skripsimu juga segera berakhir. Al Munawwaroh, sebagai sahabat pertama di UIN SUSKA Riau yang tidak pernah keberatan meminjamkan laptop kapanpun penulis mau demi kelancaran studi penulis. Semoga Allah memudahkan juga urusannya di dunia dan di akhirat. Selanjutnya, Darisah yang dengan kemurahan hatinya seringkali

11. membantu keuangan penulis ketika berada di kampus. Semoga Allah memudahkan dan berkahi rejekinya. Tidak lupa juga, terimakasih kepada Puji Sukriati yang senantiasa menemani penulis ke perpustakaan untuk mencari bahan-bahan yang penulis butuhkan untuk penulisan skripsi ini, serta menemani dan membantu penulis untuk berurusan ke pembimbing maupun biro akademik. Serta Yesi Febriani, sebagai sahabat yang jauh di mata namun dekat di hati, terimakasih juga penulis ucapkan untuk supportnya meski berjauhan, semoga Allah lancarkan segala urusanmu ibu muda. Terkhusus Darisah dan Puji, semoga penulisan skripsi kalian bisa berjalan dengan lancar dan dimudahkan oleh-Nya.

12. Keluarga Rumah Gadang Basamo, yang menjadi keluarga kedua penulis di perantauan. Terimakasih karena telah memberikan support kepada penulis selama menjalani proses penulisan skripsi ini.

13. Keluarga KKN Kumbara Utama yang selalu menonjolkan sikap antusias yang membuat penulis terdorong untuk berpacu secepat mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Kepada teman-teman kelas IAT-A 2015, terimakasih untuk apapun kebaikan kalian selama ini. Semoga Allah tuliskan nama-nama kita dalam daftar penghuni syurga. Semoga Allah jadikan kita orang-orang yang selalu mencintai ilmu untuk menggapai ridho-Nya.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya serta panjatkan doa yang tiada henti, rasa syukur yang teramat besar penulis haturkan kepada-Nya, atas segala izin dan limpahan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga amal kebajikan semua pihak yang telah membantu diterima disisi-Nya dan diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, 13 Desember 2019

Penulis.

Oktria Novi Zelvia

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstrak

Skripsi ini berjudul Makna dan Fungsi *Jahannam* Menurut Perspektif Al-Qur'an. Penelitian bertujuan untuk mengetahui makna *Jahannam* serta fungsinya bagi para penghuninya. jenis penelitian ini adalah library research (penelitian perpustakaan) dengan melakukan penelitian dari berbagai literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam proses penelitian ini ditemukan bahwa *Jahannam* adalah tempat yang disediakan untuk orang yang melampaui batas, kafir, munafik, zalim, syirik, sombong, mengikuti langkah setan, sesat dan buruk amalannya, mendustakan adanya neraka itu sendiri, menumpahkan darah orang muslim secara sengaja, ingkar, *hubb al-dunya*, keluar dari barisan perang, menumpuk harta dan enggan mengeluarkannya di jalan Allah. Setelah masuk neraka, maka mereka kekal di dalamnya, lalu mendapatkan azab yang tiada henti, bahkan bertambah setiap saatnya, selalu dalam keadaan dahaga dan kepanasan, serta diberi tikar dan selimut dari api. Mereka menyesal dan memohon pertolongan agar dikeluarkan dari panasnya neraka, tapi penyesalan mereka sudah tidak berguna lagi.

Kata kunci: *Jahannam*, makna, fungsi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Abstract

This thesis is entitled Meaning and Function of Jahannam According to Al-Qur'an Perspective. This study aims to determine the meaning of Jahannam and its function for its residents. This type of research is library research (library research) by conducting research from various literatures which are closely related to the problems to be studied. In the process of this research, it was found that Jahannam is a place reserved for transgressors, infidels, hypocrites, wrongdoers, shirk, arrogant, following the steps of Satan, misguided and bad practices, denies the existence of hell itself, sheds Muslim blood on purpose, refused, hubb al-dunya, left the ranks of war, piled up wealth and was reluctant to spend it in the way of Allah. After entering hell, they are eternal in it, then get punishment that is never ending, even increasing every time, always in a state of thirst and heat, and given mats and blankets from the fire. They were sorry and begged for help to get out of the heat of hell, but their regrets were no longer useful.

Key words: Jahannam, meaning, function.

المخلص

هذه الرسالة بعنوان معنى جهنم ووظيفته في منظور القرآن. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد معنى منطقة جهنم ووظيفتها بالنسبة لسكانها. هذا النوع من البحث هو البحث في المكتبات (المكتبات في المكتبات) (عن طريق إجراء البحوث من مختلف الآداب التي ترتبط ارتباطاً وثيقاً بالمشكلات التي يجب دراستها. في سياق هذا البحث تبين أن جهنم مكان مخصص للمخالفين والكفار والمنافقين والظالمين والشرك والخطوة الشيطان والضلال والسيئات ، وينفي وجود الجحيم نفسه ، ويسفك دماء المسلمين عمداً ، مرتد ، حب الدنيا ، ترك صفوف الحرب ، وراكم الثروات ، وتحجم عن إنفاقها في سبيل الله . بعد ذهابهم إلى الجحيم ، هم خالدون فيه ، ثم ينالون عقاباً لا يتوقف أبداً ، بل يزداد في كل مرة ، دائماً في حالة من العطش والحرارة ، ويُمنحون الحظائر والبطانيات من النار . شعروا بالأسف وطلبوا المساعدة للخروج من حرارة الجحيم ، لكن ندمهم كان عديم الفائدة.

الكلمات المفتاحية : جهنم ، المعنى ، الوظيفة.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Transliterasi

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	‘
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	h
خ	=	Kh
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S
ش	=	Sy
ص	=	s/s

Huruf		
Arab		Latin
ض	=	d
ط	=	t
ظ	=	z
ع	=	‘
غ	=	gh
ف	=	f
ق	=	q
ك	=	k
ل	=	l
م	=	m
ن	=	n
ه	=	h
و	=	w
ي	=	y

Vokal		Vokal Panjang		Contoh	
ا	=	آ	=	طَهَرَ	= tahara
ي	=	إِ	=	قَدُسَ	= qadusa
و	=	أُ	=	زَكَّى	= zakkā
		أَو	=	الْقُدُّسُ	= al-quddus
		أَي	=	مُطَهَّرَةٌ	= mutahhara

Catatan:

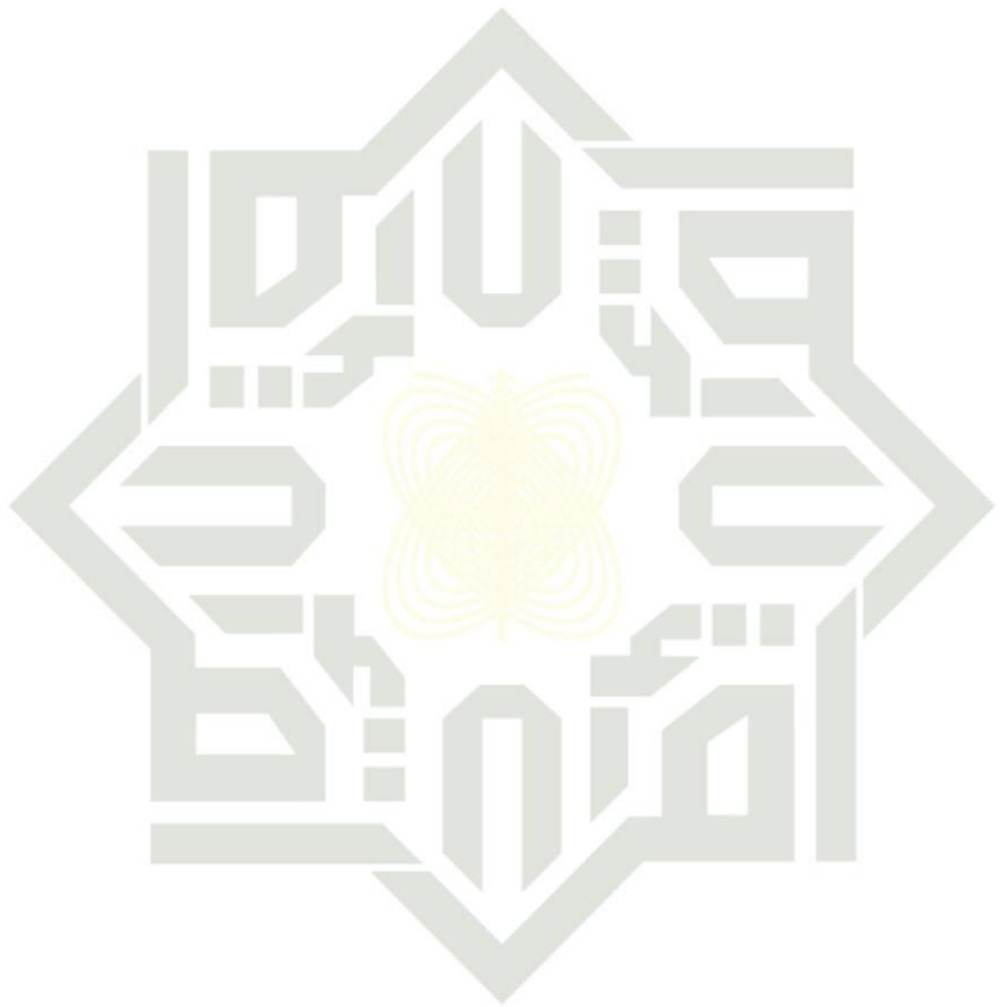
1. Kata *alīf-lam alta’rīf* baik *syamsiyyah* maupun *qamariyyah* diawali dengan *al-* dan disambung dengan kata yang mengikutinya. Contoh: *al-bayt*, *al-insān*, *al-dār*, *al-sahīh*.
2. Huruf *tā’ marbūtah* (ة) ditulis dengan *h*. Contoh : *al-mar’ah* (bukan *al-mar’a*), *Dzurriyah* (bukan *dzurriya*).
3. Huruf *tasydīd* ditulis dua kali. Contoh : *al-quwwah*, *al-makkah*, *al-nabawiyah*.
4. Secara umum vokal huruf terakhir suatu kata tidak dituliskan pengecualian diberikan pada huruf terakhir kata-kata berikut ini, di mana vokalnya ditulis sebagaimana adanya:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kata kerja (*fi'il*). Contoh: *dzahaba* (bukan *dzahab*), *qara'a* (bukan *qara'*), *yaqūlu* (bukan *yaqūl*), *yasma'ūna* (bukan *yasma'ūn*).
 - b. Kata milik. Contoh: *baytuka* (bukan *baytuk*), *qauluhu* (bukan *qauluh*).
- Vokal terakhir kata-kata *fawqa* (bukan *fawq*), *tahta* (bukan *taht*), *bayna* (bukan *ban*), *amama* (bukan *amam*), *warā'a* (bukan *warā'*), dan sejenisnya



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSEMBAHAN	
KUTIPAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Alasan Pemilihan Judul.....	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Rumusan Masalah	5
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)	
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Kepustakaan	16
BAB III METODE PENULISAN	
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Sumber Penelitian	18
C. Teknik Pengumpulan Data	18
D. Teknik Analisis Data	19
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Makna <i>Jahannam</i> Menurut Perspektif Al-Qur'an	20
B. Perbuatan-perbuatan yang Dapat Menjerumuskan Seseorang	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

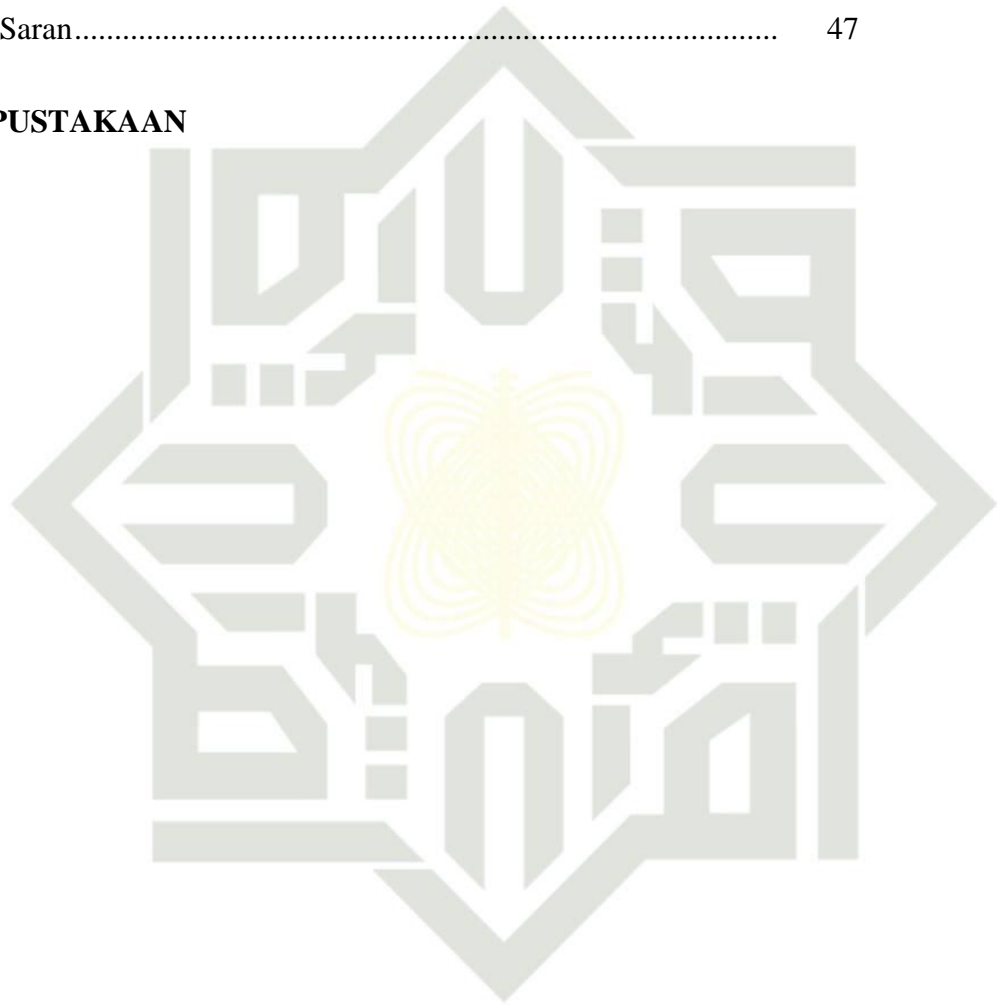
BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47

DAFTAR KEPUSTAKAAN

ke dalam Neraka <i>Jahannam</i>	20
C. Fungsi Jahannam bagi <i>Penghuninya</i> Menurut Perspektif Al-Qur'an.....	29



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Neraka adalah suatu tempat di akhirat yang Allah sediakan untuk menghukum orang-orang yang durhaka, yaitu orang-orang *kafir*, *musyrik*, *fasiq*, *munafiq*, dan sejenisnya. Orang-orang *kafir*, *musyrik*, *munafik*, dan sejenisnya akan tinggal abadi di dalam neraka. Sedangkan orang-orang *mukmin* yang durhaka harus tinggal sementara di neraka untuk menjalani masa hukumannya, kemudian mereka akan dikeluarkan kembali oleh Allāh SWT.¹

Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa neraka memiliki tujuh macam nama² di antaranya yaitu; *Jahannam*, *Ladha*, *Huṭamah*, *Sa'ir*, *Saqar*, *Jahim*, dan *Hawiyah*.³ Pada setiap neraka, memiliki siksaan dan kengerian yang berbeda masing-masingnya.⁴

Makanan para penghuni neraka adalah *al-ḍari* (pohon berduri) dan *al-zaqum*, sedangkan minuman mereka adalah *al-Hamim*, *al-ghaslin*, dan *al-Ghassaq*. Makanan tersebut tidak memberi manfaat apapun bagi para penghuni neraka, dan mereka tidak merasakan kenikmatan sedikitpun.⁵

Sebelumnya penulis sudah menjelaskan bahwa neraka memiliki tujuh tingkatan, *Jahannam* adalah nama salah satu dari tingkatan tersebut.⁶ Tentang akar kata nama *Jahannam*, para pakar berbeda pendapat. Ada yang mengatakan berasal dari Bahasa Ibrani "*Kahinan*". Kemudian ada juga yang mengatakan

¹ Rachmat Taufiq Hidayat, *Khazanah Istilah Al-Qur'an*, cetakan keempat (Bandung: Mizan, 1994), 100.

² Ibid,

³ Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Paradise and Hell in the Light of the Qur'an and Sunnah*, cetakan Kedua, terj. dari Bahasa Inggris oleh Isnanini Nur Latifah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), 27.

⁴ Ibid, 125.

⁵ Umar Sulaiman, *Paradise and Hell...*, 111-112.

⁶ Anonim "*Terma Neraka dalam Al-Qur'an dan Metode Tematik Memahami Hadis Nabi SAW*" (Skripsi), 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari Bahasa Arab “*Jahnam*” (sumur yang dalam), dan “*Al-Juhmah*” (berakhir waktu malam).⁷

Secara harfiah, *Jahannam* berarti penampilan jahat atau berwajah murung, kegelapan. Jadi *jahannam* adalah tempat yang amat menyeramkan dan gelap, karena *jahannam* memiliki penampakan yang dapat menciutkan nyali dan tak memiliki air/ kering kerontang,⁸ sebagaimana yang disebutkan dalam firman Allah berikut.

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ ۖ فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفِرْ ۚ إِنَّا
 أَعْتَدْنَا لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا ۚ وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ
 كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ ۚ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا ۖ

Artinya: “dan Katakanlah: “Kebenaran itu datanganya dari Tuhanmu; Maka Barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan Barangsiapa yang ingin (kafir) Biarlah ia kafir”. Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek” (Q.S al-Kahfi/18:29)

Dari ayat di atas dijelaskan oleh Buya Hamka bahwasanya neraka tersebut memiliki pagar-pagar yang kokoh, sehingga tidak satupun orang dapat keluar dari dalamnya. adapun makanannya dan minumannya sangat panas, seperti panasnya logam cair.¹⁰

⁷ Muhammad Yudi Ashari, “Konsep Kekekalan Surga dan Neraka dalam Al-Qur’an,” (Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan, Alauddin Makassar, 2013), 35.

⁸ Anonim, “Terma Neraka...”, 21.

⁹ Q.S Al-kahfi/18:29.

¹⁰ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, jilid 15 (Surabaya: Penerbit Yayasan Latimojong, cet. Ke-3, 1982), 196.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dalam surah an-Naba' ayat 30 dijelaskan bahwa azab yang ditimpakan kepada penghuni neraka tidak pernah terhenti, dan tidak juga diperingat.¹¹ Diceritakan bahwa Ahmad bin Abu Hawari berkata: "Aku mendengar Ishaq bin Ibrahim berkata di atas mimbar:

"tidak akan datang kepada para penghuni surga sejam pun kecuali akan ditambahi dengan nikmat yang tidak dia ketahui, dan tidak akan datang waktu ke penghuni neraka kecuali dia dihadapkan kepada siksaan baru yang tidak dia ketahui, sebagaimana firman Allah dalam Q.S An-Naba' (87): 30.¹²

فَذُوقُوا فَلَنْ نَزِيدَكُمْ إِلَّا عَذَابًا¹³

Artinya: "karena itu rasakanlah. dan Kami sekali-kali tidak akan menambah kepada kamu selain daripada azab"(Q.S an-Naba'/ 87: 30)

Berangkat dari penjelasan dan ayat di atas, maka penulis mengangkat judul "Makna dan Fungsi Jahannam Menurut Perspektif Al-Qur'an".

B. Penegasan Istilah

Makna menurut KKBI adalah arti, maksud pembaca atau penulis, pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.¹⁴

Jahannam adalah suatu nama dari nama neraka Allah. Suatu pendapat mengatakan bahwa asalnya adalah *farisi* (kuda) yang di'irabkan menjadi *Jahannam*. Ada pula yang mengatakan bahwa *Jahannam* berasal dari Bahasa Ibrani "*Kahinan*" yang kemudian di'irabkan ke dalam Bahasa Arab.¹⁵

Ada yang mengatakan bahwa arti dari *Jahannam* adalah sumur yang dalam, karena dasarnya yang sangat dalam atau keadaannya yang sangat gelap gulita.¹⁶ Ada juga yang mengatakan bahwa *Jahannam* adalah penampilan jahat atau berwajah murung, kegelapan. Jadi *Jahannam* adalah tempat yang

¹¹ Ibnu Rajab Al-Hanbali, *At-Takhwif min An-Nar bi Al-Bawar*, terj. dari Bahasa Arab oleh Misbah (Jakarta: Pustaka Azzam, 2015), 381.

¹² Ibid, 205.

¹³ Q.S an-Naba'/ 87: 30.

¹⁴ Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *KKBI Daring*, versi luring: Android|iOS|Versi daring: 3.0.0.0-20200508174554. Diakses pada 27 Agustus 2020.

¹⁵ Al-Ashfahani Abul Qasim, *Mufradat Al-Fazh Al-Qur'an*, 160.

¹⁶ Ibnu Rajab, *At-Takhwif ...*35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

amat menyeramkan dan gelap, karena *Jahannam* memiliki penampakan yang dapat mencitukan nyali dan tak memiliki air/ kering kerontang.¹⁷

Perspektif adalah cara melukiskan suatu benda pada permukaan yang mendatar sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi (panjang, lebar, dan tingginya). Atau bisa juga diartikan sebagai sudut pandang, atau pandangan.¹⁸

Al-Qur'an adalah kitab suci pedoman hidup dan dasar setiap langkah kehidupan. Al-Qur'an bukan sekedar mengatur hubungan manusia dengan Rabb-nya, tetapi juga mengatur hubungan manusia dan alam sekitarnya.¹⁹

C. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan yang mendorong penulis untuk membahas masalah ini ialah:

1. Karena perlunya mengetahui perbuatan-perbuatan yang dapat menjerumuskan seseorang ke dalam neraka *Jahannam*.
2. Karena sangat perlu mengetahui bagaimana siksaan yang didapatkan oleh para penghuni neraka *Jahannam*, sehingga bisa menghindarkan diri penulis maupun pembaca dari perbuatan-perbuatan yang bisa menjerumuskan ke dalamnya.

D. Batasan Masalah

Kata *Jahannam* terulang sebanyak 76 kali dalam al-Qur'an, melalui 39 surah, dan 76 ayat.²⁰ Agar pemahaman ini tidak meluas dan mudah dipahami, penulis akan membatasi permasalahan yang akan penulis kaji, yakni hanya sebatas pada surah an-Naba' ayat 21-30, dan beberapa yang berkaitan tentang para penghuni neraka *Jahannam*.

¹⁷ Anonim, "Terma Neraka...", 21.

¹⁸ Badan Pengembangan, KKBI...,

¹⁹ Choiruddin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-qur'an*, jilid 1 (Jakarta: Gema Insani, 2005), 2.

²⁰ Muhammad Fu'ad Al-Baqiy, *Mu'jam Al-Mufahrarsh li al-Fazh Al-Qur'an* (Mesir: Dar Al-Kutub Mesir, 1364 H), 184-185.

E. Rumusan Masalah

Dari permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitian yang perlu ditelusuri dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa itu neraka *Jahannam*?
2. Perbuatan apa saja yang dapat menjerumuskan seseorang ke dalam neraka *Jahannam*?
3. Apa fungsi neraka *Jahannam* bagi para penghuninya?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka dapatlah ditarik bahwa tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui makna dari neraka *Jahannam*.
- b. Untuk mengetahui perbuatan apa saja yang dapat menjerumuskan seseorang ke dalam neraka *Jahannam*.
- c. Untuk mengetahui fungsi neraka *Jahannam* bagi para penghuninya.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat/kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Mengetahui makna dari neraka *Jahannam*.
- b. Mengetahui perbuatan apa saja yang dapat menjerumuskan seseorang ke dalam neraka *Jahannam*.
- c. Mengetahui fungsi neraka *Jahannam* bagi para penghuninya.

G. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan, penulisan hasil penelitian ini nantinya akan ditulis dalam lima bab, dalam setiap bab terdapat sub-sub bab yang merinci dari pembahasan bab tersebut. Sebagai gambaran awal, dapat dirincikan sebagai berikut.

Bab Satu : **Pendahuluan**, berisi latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab Dua : Tinjauan **Pustaka**, berisi landasan teori, dan tinjauan kepustakaan.

Bab Tiga : Metode **Penulisan**, berisi jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Empat : Penyajian **dan Analisis Data**, berisi Penafsiran ayat tentang Makna *Jahannam menurut perspektif al-Qur'an, dan fungsi Jahannam bagi para penghuninya.*

Bab Lima : **Penutup**, bab ini memuat uraian kesimpulan yang berisi jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah dan saran-saran yang dimaksudkan sebagai rekomendasi untuk kajian lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA (KERANGKA TEORI)

A. Landasan Teori

1. Pengertian Neraka

Kata neraka berasal dari Bahasa Arab *nār* yang artinya api atau tembakan.²¹ Neraka adalah tempat penyiksaan bagi orang-orang yang berbuat dosa dan kesalahan. Oleh karena itu neraka disebut juga *mautīn al-‘azab* (tempat berlakunya siksaan).²² Orang yang berbuat dosa ialah makhluk Allah yang membangkang terhadap syari’at dan mengingkari Rasulullah saw.²³

Al-Qur’an dan hadits menunjukkan secara *qath’i* akan adanya neraka. Dalam al-Qur’an dinyatakan seperti dalam surah Ali Imran ayat 116 berikut.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَنْ تُغْنِيَ عَنْهُمْ أَمْوَالُهُمْ وَلَا أَوْلَادُهُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا وَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١١٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang kafir baik harta mereka maupun anak-anak mereka, sekali-kali tidak dapat menolak azab Allah dari mereka sedikitpun. dan mereka adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”(Q.S Ali Imran/03:116)

Sebagaimana al-Qur’an, Nabi juga menjelaskan perihal neraka di dalam haditsnya. Misalnya hadits yang diriwayatkan oleh al-Arba’ah (empat periwayat: Abu Dawun, an-Nasa’i, at-Tirmizi, dan Ibnu Majah) dari Buraidah, Rasulullah saw bersabda: “hakim itu ada tiga, dua di neraka dan satu di surga. Hakim yang mengetahui kebenaran dan

²¹ Attabik Ali dan Ahmad Zuhdi Muhdior, *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia* (Jakarta: Multi Karya Grafika, t.t), 1877.

²² Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam*, cetakan keenam (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1999), 25.

²³ M. Iqbal Damawi, *Kamus Istilah Populer Islam: Kata-kata yang Paling Sering Digunakan di Dunia Islam* (t.t: Erlangga, t.t), 164.

²⁴ Q.S Ali Imran/03:116.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memutuskan perkara dengannya, maka dia di surga; hakim yang tidak mengetahui kebenaran, tetapi dia menghukum dengan kebodohan, maka dia di neraka.”

Hadits lain yang menyebut neraka adalah hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu Hurairah ra: “Rasulullah saw bersabda: “*Setiap muslim yang memerdekakan seorang Muislim, niscaya Allah akan memerdekakan satu hamba-Nya dari neraka.*”²⁵

2. Nama-nama Neraka

Neraka sebagaimana surga juga memiliki banyak tingkatan-tingkatan. Setiap tingkatan memiliki perbedaan lebih panas 70 kali lipat dari tingkatan yang di atasnya.²⁶ Tingkatan-tingkatan neraka ini sesuai dengan kedurhakaan manusia selama hidup di dunia.²⁷ Adapun neraka terdiri dari tujuh tingkatan, sebagaimana akan penulis jelaskan berikut ini.

a. *Jahannam*

Jahannam berasal dari Bahasa Arab yang memiliki banyak arti. Secara harfiah berarti memiliki penampilan jahat atau berwajah murung.²⁸ Dinamakan *jahannam* karena ia membuat masam setiap muka, baik lelaki maupun perempuan, lalu ia membakar daging-daging mereka. Ia merupakan siksaan yang terendah daripada yang lain.²⁹

b. *Lazha*

Neraka ini disediakan untuk orang-orang yang membelakangi Tauhid dan berpaling dari risalah Nabi Muhammad saw.³⁰ Tentang neraka ini dijelaskan Allah dalam surah Al-Ma’arij ayat 15-16.³¹

كَلَّا إِنَّهَا لَأَظَىٰ ۖ نَزَّاعَةً لِّلشَّوَىٰ ۖ

²⁵ Dewan, *Ensiklopedi...*, 25-26.

²⁶ Abdurrahman, *Rihlah...*, 196.

²⁷ Dewan, *Ensiklopedi...*, 26.

²⁸ Anonim, *Terma-terma...*, 25.

²⁹ Mahir Ahmad Al-Shufii, *al-Naaru Ahwaaluha wa ‘Azaabuha*, terj. Dari Bahasa Arab oleh Arif Mahmudi (Solo: Aqwaam, 2012), 74.

³⁰ <https://jateng.inews.id/berita/8-nama-neraka-dan-calon-penghuninya-yang-perlu-diketahui-muslim>

³¹ Mahir, *al-Naaru* 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*sekali-kali tidak dapat, Sesungguhnya neraka itu adalah api yang bergolak, yang mengelupas kulit kepala*”(Q.S al-Ma’arij/70:15-16)

c. Saqar

Ini adalah tempat bagi orang-orang munafik yang mendustakan (tidak menaati) perintah Allah dan Rasulullah. Dinamakan saqar karena ia hanya memakan daging tanpa tulangnya,³² sebagaimana yang difirmankan Allah dalam surah Al-Muddatsir ayat 26-27.

وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَقَرٌ ﴿٢٦﴾ لَا تُتَّقِي وَلَا تَذَرُ ﴿٢٧﴾

Artinya: “*tahukah kamu Apakah (neraka) Saqar itu? Saqar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan*” (Q.S Al-Muddatsir/74:26-27)

Yang dimaksud dengan tidak meninggalkan dan tidak membiarkan ialah apa yang dilemparkan ke dalam neraka itu diazabnya sampai binasa kemudian dikembalikannya sebagai semula untuk diazab kembali.

d. Huthamah

Neraka huthamah adalah api yang memecah dan membakar dari kedua kaki, tulang-tulang, hingga hati, serta melontarkan bunga api sebesar istana. Hal ini dijelaskan Allah dalam firman-Nya surah al-Humazah ayat 7 “*yang membakar sampai ke hati*”, dan surah al-Mursalat ayat 32-33 “*sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana. Seolah-olah ia iringan unta yang kuning*”.

Bunga api itu berwarna hitam, naik ke langit kemudian turun dan membakar wajah, tangan dan badan-badan mereka hingga bercucuranlah air mata hingga kering. Kemudian mereka menangis meneteskan darah, juga meneteskan nanah hingga nanah itu habis. Sampai-sampai seandainya ada kapal, ia dapat berlayar di atasnya.³⁵

³² Q.S al-Ma’arij/70:15-16.

³³ Mahir, *al-Naaru...*, 75.

³⁴ Q.S Al-Muddatsir/74:26-27

³⁵ Ibid, 75.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Neraka ini diperuntukkan bagi orang-orang yang suka mengumpulkan harta, serakah, dan menghina orang-orang miskin. Mereka berpaling dari agama, tidak mau bersedekah, dan tidak mau pula membayar zakat.³⁶

e. *Jahim*

Dinamakan *Jahim* karena bara apinya sangat besar. Satu bara api lebih besar daripada dunia.³⁷ Neraka ini diperuntukkan bagi orang-orang musyrik. Neraka ini disebut dalam surah As-Syu'ara ayat 91-92.

وَبُرِّزَتِ الْجَحِيمُ لِلْغَاوِينَ ﴿٩١﴾ وَقِيلَ لَهُمْ آيْنَ مَا كُنْتُمْ تَعْبُدُونَ

٢٨ ﴿٩٢﴾

Artinya: “dan diperlihatkan dengan jelas neraka *Jahim* kepada orang-orang yang sesat”, dan dikatakan kepada mereka: “Dimanakah berhala-berhala yang dahulu kamu selalu menyembah(nya)” (Q.S As-Syu'ara/26:91-92)

f. *Sa'ir*

Dinamakan *sa'ir* karena dengannya ia dinyalakan dan tidak dipadamkan sejak diciptakan. Di dalamnya terdapat ular, kalajengking, tali-tali, rantai-rantai, dan belenggu-belenggu. Selain itu, juga terdapat sumur tanah yang kasar, tidak ada siksa yang lebih pedih daripadanya. Saat pintu tanah yang kasar itu dibuka, para penghuni neraka sangat bersedih.³⁹ Neraka ini diisi oleh orang-orang yang mengingkari Allah dan memakan harta anak yatim,⁴⁰ sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya.

³⁶ <https://jateng.inews.id/berita/8-nama-neraka-dan-calon-penghuninya-yang-perlu-diketahui-muslim>

³⁷ Mahir, *al-Naaru...*, 75.

³⁸ Q.S As-Syu'ara/26:91-92.

³⁹ Ibid,

⁴⁰ <https://jateng.inews.id/berita/8-nama-neraka-dan-calon-penghuninya-yang-perlu-diketahui-muslim>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصْبِيحٍ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا
لِّلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ السَّعِيرِ^{٤١}

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala.” (Q.S Al-Mulk/26:5)

g. Hawiyah

Siapa saja yang jatuh ke dalamnya, ia tidak akan bisa keluar untuk selama-lamanya. Sebagaimana Allah berfirman dalam surah al-Isra’ ayat 97.

Di dalamnya terdapat debu. Setiap kali debu itu dibuka, darinya akan keluar api yang mana neraka meminta perlindungan darinya.⁴² Neraka ini diperuntukkan bagi orang-orang yang ringan timbangan amal kebajikannya, sebagaimana firman Allah dalam surah Al-Qari’ah ayat 8-11.

وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ۖ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ۖ وَمَا أَدْرَاكَ
مَا هِيَ ۖ نَارُ حَامِيَةٍ ۖ

Artinya: “dan Adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, Maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. tahukah kamu Apakah neraka Hawiyah itu? (yaitu) api yang sangat panas.

3. Posisi Jahannam di Akhirat

Para ulama berbeda pendapat tentang letaknya neraka, sebagian mengatakan bahwa neraka berada di bawah lapisan paling bawah bumi,

⁴¹ Q.S Al-Mulk/26:5.

⁴² Mahir, *al-Naaru...*, 76.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan yang lain melarang untuk membicarakan masalah ini sedikitpun. Menurut pendapat Al-Şuyuthi, pendapat yang kedua adalah pendapat yang benar karena tidak ada riwayat yang tegas dan jelas yang mendefinisikan letak neraka. Adapun pendapat yang beliau kemukakan ialah sebagai berikut.

“Jangan membicarakan neraka, yaitu jangan membicarakan dimana kemungkinan neraka, karena tak seorang pun mengetahui kecuali Allah SWT. Dansaya tidak mengetahui adanya hadits yang dapat dijadikan sandaran berkenaan dengan persoalan ini.”

Syaikh Waliyullah Ad-Dahlawi mengatakan dalam kitab Aqidah :

“Tidak ada nash yang jelas yang mengatakan lokasi keduanya (surga dan neraka), neraka berada dimanapun yang dikehendaki Allah SWT, dan kita tidak dapat memahami seluruh alam yang diciptakan Allah SWT.”

Shiddiq Hasan Khan mengomentari perkataan Ad-Dahlawi, dan beliau mengatakan bahwa pendapat ini adalah yang paling baik dan hati-hati.⁴³

Tentang tingkatan-tingkatan neraka, penulis menyimpulkan bahwa *Jahannam* terletak di lapisan neraka paling bawah, karena dalam Surah an-Nisa’ ayat 145 dijelaskan bahwa orang-orang *munafik* itu akan dilemparkan ke neraka paling bawah.⁴⁴

إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ وَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ نَصِيرًا



Artinya: *“Sesungguhnya orang-orang munafik itu (ditempatkan) pada tingkatan yang paling bawah dari neraka. dan kamu sekali-kali tidak akan mendapat seorang penolongpun bagi mereka.”* (Q.S an-Nisa’/4:145)

⁴³Umar Sulaiman, *Paradise and Hell...*, 21-22.

⁴⁴Syaikh Abu Dzar Al-Qalmuni, *Washif Al-Duur Al-Tsalatsah min Tafsiir Ibnu Katsiir*, terjemah dari Bahasa Arab oleh Saefuddin Zuhri (Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2006), 167.

⁴⁵Taufiq, *Qur'an...*, Q.S An-Nisa’/4:145.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sementara ayat lain misalnya seperti surah at-taubah ayat 68 mengatakan bahwa orang munafik laki-laki dan *munafik* perempuan tempat kembalinya ialah neraka *Jahannam*.

وَعَدَ اللَّهُ الْمُنَافِقِينَ وَالْمُنَافِقَاتِ وَالْكُفَّارَ نَارَ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا هِيَ حَسْبُهُمْ وَلَعْنَهُمُ اللَّهُ وَلَهُمْ عَذَابٌ مُّقِيمٌ^{٤٦}

Artinya: “Allah mengancam orang-orang munafik laki-laki dan perempuan dan orang-orang kafir dengan neraka *Jahannam*, mereka kekal di dalamnya. cukuplah neraka itu bagi mereka, dan Allah mela'nati mereka, dan bagi mereka azab yang kekal.” (Q.S at-Taubah/9:68)

Ada banyak hadits yang membahas tentang letaknya neraka *Jahanam*. Hampir semua dari kebanyakan hadits tersebut mengatakan bahwa neraka itu terletak di bawah lapisan bumi ketujuh, adapun salah satu bunyi haditsnya yaitu:

“Athiyah meriwayatkan dari Ibn Abbas yang berkata: “syurga itu berada di langit tingkat tujuh, Allah SWT menjadikannya sesuai dengan apa yang Dia kehendaki pada hari kiamat. Sedangkan neraka itu di bawah bumi tingkat tujuh.”

Sementara Syaikh Mahir Ahmad El-Şufi mengutip dari Imam Al-Qurṭubi dalam kitabnya yang mengatakan bahwa *Jahannam* diletakkan disekeliling padang mahsyar, sehingga tidak ada jalan keluar selain şirat.

4. Gambaran Panasnya Neraka *Jahannam*

Ukuran panjang dan luas Neraka *Jahannam* seperti yang diriwayatkan oleh Mujahid, dari Ibn Abbas, dia berkata: “apakah kalian tahu berapakah luas neraka *Jahannam*?” Kami semua berkata: “tidak.” Ibn Abbas pun berkata: “benar, demi Allah kalian tidak adayang mengetahui bahwa jarak yang ada antara lobang di telinga untuk tempat anting-anting salah seorang penghuni neraka dan hidungnya adalah

⁴⁶ Taufiq, *Qur'an...*, Q.S At-Taubah/9:68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjalanan selama tujuh puluh tahun di dalamnya mengalir lembah yang berisi nanah dan darah.”Kami berkata: “sungai?”Ibn Abbas berkata: “apakah kalian tahu luasnya neraka Jahannam?”Kami menjawab: “tidak.”Dia berkata: “aku telah diberitahu oleh Aisyah, sedangkan Aisyah telah bertanya langsung kepada Rasulullah saw mengenai firman Allah ... (Q.S az-Zumar/39:67).”Lantas dimanakah manusia pada saat itu?” Dia menjawab: “di atas jembatan neraka Jahannam.” (H.R Imam Ahmad)

Sementara An-Nasa’i dan At-Tirmidzi meriwayatkan darinya secara marfu’. At-Tirmidzi menganggapnya sebagai hadits Shahih. Begitu juga Al-Hakim meriwayatkan hadits tersebut dan menganggapnya memiliki sanad yang shahih.⁴⁷

Nyala api neraka *Jahannam* tidak pernah padam. Jika akan padam, Allāh menambahkan lagi nyalanya. Ia terus bertambah sehingga para penghuninya tidak akan bisa menikmati kesenangan ataupun sekedar beristirahat sejenak. Allah SWT berfirman.⁴⁸

وَمَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَهُوَ الْمُهْتَدِ وَمَنْ يُضِلِّ فَلَنْ تَجِدَ لَهُمْ أَوْلِيَاءَ مِنْ دُونِهِ ۚ وَنَحْشُرُهُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ عُمِّيًّا وَنُكَمَا وَصُمًّا مَّاوَاهُمْ جَهَنَّمَ كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنَاهُمْ سَعِيرًا ۚ

Artinya: “dan Barangsiapa yang ditunjuki Allah, Dialah yang mendapat petunjuk dan Barangsiapa yang Dia sesatkan Maka sekali-kali kamu tidak akan mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Dia. dan Kami akan mengumpulkan mereka pada hari kiamat (diseret) atas muka mereka dalam Keadaan buta, bisu dan pekak. tempat kediaman mereka adalah neraka

⁴⁷ Ibnu Rajab, *Dahsyatnya...*, 146-147.

⁴⁸ Mahir Ahmad Al-Shufi, *al-naru Ahwaluha wa Adzabuha*, terj. dari Bahasa Arab oleh Arif Mahmudi (Solo: Aqwam, 2008), 111.

⁴⁹ Q.S Al-Isra’/17:97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jahannam. tiap-tiap kali nyala api Jahannam itu akan padam, Kami tambah lagi bagi mereka nyalanya.” (Q.S Al-Isra’/17:97)

Di dalam neraka *Jahannam* ada terdapat lembah-lembah dan gunung-gunungnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh sebagian Mufasssir yang dikutip oleh Syaikh Mahir Ahmad Al-Shufi dalam bukunya, bahwa kata *Wail* di dalam al-Qur’an adalah lembah sebuah lembah yang terdapat di dalam neraka *Jahannam*. Lembah tersebut adalah tempat dilemparkannya orang-orang *kafir* selama 40 musim, ada juga yang mengatakan selama 70 musim. Adapun dalil yang mengatakan bahwa *Wail* adalah nama sebuah lembah di neraka *Jahannam* adalah Hadits Rasulullah saw yang berbunyi:⁵⁰

“*Wail adalah sebuah lembah di neraka Jahannam tempat orang kafir terjatuh kedalamnya selama 40 musim sebelum sampai padadasarnya.*” dari jalur Abu Sa’id Al-khudri).

“*Wail adalah sebuah lembah di antara dua gunung tempat orang kafir terjatuh kedalamnya selama 70 musim sebelum sampai pada dasarnya.*” (dari jalur At-Tirmidzi).

Kemudian di dalam neraka, orang-orang *kafir* dan durhaka akan mendapat berbagai macam adzab. Adapun bencana terbesar mereka ialah ketika mereka menyaksikan sendiri dengan mata kepala mereka neraka *Jaannam*.

Ketika mereka dimasukkan ke dalam neraka, mereka memperoleh azab yang tidak mampu dipikul. Mereka pun meminta pertolongan, berteriak, menangis, dan meminta perlindungan kepada para malaikat penjaga neraka *Jahannam*, supaya Allāh mau mengasihi mereka dan mengeluarkan mereka dari dalamnya. Namun setiap kali mereka meminta pertolongan, maka datanglah celaan dari para penjaga *Jahannam* atas kekafiran dan kemaksiatan mereka.

⁵⁰ Mahir Ahmad, *Al-naru...*, 134.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah lama mengharapka belas kasihan, mereka pun putus harapan dan Allāh memberikan jawaban:⁵¹

قَالَ أَحْسَعُوا فِيهَا وَلَا تَكَلِّمُونِ ٥٢

Artinya: “Allāh berfirman: “Tinggallah dengan hina di dalamnya, dan janganlah kamu berbicara dengan aku.” (Q.S Al-Mu’minuun/23:108)

Mereka berusaha keluar dengan mendaki, agar selamat dari kesusahan, kesedihan, dan terbebas dari keputusan yang mutlak akan keselamatan. Namun, saat pendakian tersebut mereka mendapatkan adzab dan beban yang sangat banyak.⁵³

B. Tinjauan Kepustakaan

Di antara literatur yang akan menjadi tinjauan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam Jurnal An-Nida berjudul “*Munasabah Ayat dalam Surah an-Naba*” karya Lukmanul Hakim dan Pipin Armita dijelaskan sesuai dengan surah an-Naba (78): 21-30 bahwa neraka *Jahannam* adalah tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas, mereka tinggal di dalamnya berabad-abad tanpa batas waktu, serta mereka tidak bisa merasakan kesejukan, kenyamanan, dan mendapatkan makanan-minuman yang lezat.⁵⁴ sementara penulis akan mengkaji tentang orang-orang yang seperti apa yang akan dimasukkan ke dalamnya, dan bagaimana keadaannya di dalam neraka *Jahannam* melalui penafsiran beberapa Mufasssir.
2. Dalam jurnal JIA berjudul “*Antara Syurga dan Neraka: Menanti Kehidupan nan Kekal Bermula*” karya Dedy Ilyas, dikatakan bahwa tidak ada ayat yang mengatakan bahwa neraka itu bersifat kekal. Karena berdasarkan Q.S an-naba’ ayat 28, di dalamnya terdapat kata berabad-

⁵¹ Ibid,

⁵² Q.S Al-Mu’minuun/23:108.

⁵³ Mahir Ahmad, *Al-naru...*, 134.

⁵⁴ Lukmanul Hakim dan Pipin Armita, “Munasabah Ayat dalam Surah An-Naba”, Jurnal *An-Nida* 41, no. 2 (2017): 13.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abad. Berabad-abad di sini maksudnya adalah waktu yang dapat dihitung. Sebab sesuatu yang tidak berkesudahan, tidak dikatakan demikian.⁵⁵ Sementara penulis dalam skripsi ini tidak hanya terbatas membahas kekekalan neraka saja, tapi tentang bagaimana kerasnya siksaan yang diterima oleh para penghuni *Jahannam* di dalamnya.

3. Dalam skripsi berjudul *Konsep Kekekalan Surga Dan Neraka Dalam Al-Qur'an* oleh Muhammad Yudi Ashari hanya menyinggung sedikit tentang neraka *Jahannam*. Dalam skripsi tersebut sebenarnya membahas semua tingkatan neraka, jadi tidak terlalu mendalam dalam memahami sebuah tingkatannya. Jadi pembahasan tentang *Jahannam*nya sangat singkat dan tidak secara menyeluruh, yakni bahwa orang-orang yang menjadi *ahl/ashab al-nār* adalah golongan-golongan yang terdiri dari dua cabang, yaitu kafir dan musyrik.⁵⁶ Sementara penulis di dalam skripsi ini, akan membahas persoalan *Jahannam* secara menyeluruh, mulai dari siapa saja calon penghuninya hingga bagaimana siksa yang ia dapatkan di dalamnya.

⁵⁵ Dedy Ilyas, "Antara Surga dan Neraka: Menanti Kehidupan nan Kekal Bermula", *Jurnal JIA* 14, no. 2 (2013): 172.

⁵⁶ Yudi Ashari, "Konsep Kekekalan...", 48.

BAB III

METODE PENULISAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan metode kepustakaan (*library research*), yaitu dengan melakukan penelitian dari berbagai literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti.

Proses penyajian dan analisa data masalah Makna dan Fungsi *Jahannam* Menurut Perspektif al-Qur'an ini menggunakan metode tafsir tematik (*maudhu'i*). Kajian tematik sebagaimana yang dikutip oleh Hidayatullah Ismail dan Ali Akbar dari pendapat Abdul Hay Al-Farmawi ialah pola penafsiran dengan cara menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang sama dalam arti sama-sama membicarakan satu topik dan menyusun berdasarkan masa turun ayat serta memerhatikan latar belakang sebab-sebab turunnya, kemudian diberi penjelasan, uraian, komentar, dan pokok-pokok hukum kandungannya.⁵⁷

B. Sumber Penelitian

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori, yaitu:

Kategori pertama: data primer, terdiri dari al-Qur'an, hadits, dan kitab-kitab tafsir, seperti Tafsir Al-Tabari, Tafsir Ibn Katsir, Tafsir Al-Azhar, dan Tafsir Al-Misbah.

Kategori kedua: data sekunder, data ini terdiri dari beberapa buku yang berkaitan dengan Makna dan Fungsi *Jahannam* Menurut Perspektif Al-Qur'an.

C. Teknik Pengumpulan Data

Keseluruhan data diteliti dan dikumpulkan melalui beberapa tahap, yaitu: **Pertama**, menentukan tema yang akan dibahas.

⁵⁷ Hidayatullah Ismail dan Ali Akbar, *Pengantar Tafsir Maudhu'i* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, melacak ayat. Dalam hal ini penulis menggunakan *Mu'jam al-Mufahras li Al-Fazh Al-Qur'an Al-Karim* karya Muhammad Fu'Ad Abdul Baqi.

Ketiga, mengumpulkan data-data dan literatur yang berkaitan dengan ayat yang telah berhasil ditemukan melalui Mu'jam.

Keempat, data-data yang terkumpul tersebut dianalisa dengan menggunakan pendekatan tafsir tematik.

D. Teknik Analisis Data

Untuk pengolahan dan analisis data penulis akan menggunakan metode penafsiran tematik/maudhu'i, yaitu dengan menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang sama, menyusunnya secara kronologis jika memungkinkan dengan memerhatikan sebab turun dan munasabahnyanya. Kemudian menjelaskan dan mengaitkan ayat memakai kitab-kitab Tafsir dan literasi lain yang berhubungan. Selanjutnya, menyimpulkan dan menyusun keimpulan tersebut ke dalam kerangka pembahasan sehingga tampak dari segala aspek, dan menilainya dengan penilaian kriteria pengetahuan yang shahih.⁵⁸

⁵⁸ Abdul Hayy Al-Farmawi, *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*, terj. dari Bahasa Arab oleh A. Jamrah (Jakarta: LSIK dan Raja Rafindo Persada, 1994), 52.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan-penjelasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa neraka *Jahannam* adalah salah satu dari nama-nama neraka Allah.

Adapun perbuatan-perbuatan yang dapat menjerumuskan seseorang kedalam neraka *Jahannam* adalah melampaui batas, kafir, munafik, zalim, mengikuti langkah setan, sesat dan buruk amalannya, dan mendustakan adanya neraka itu sendiri.

Neraka *Jahannam* berfungsi sebagai tempat pengintai bagi para calon penghuninya, sebagai tempat kembali bagi orang-orang yang melampaui batas, dan sebagai tempat penyiksaan bagi para penghuninya.

B. Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya terfokus pada penghuni neraka *Jahannam* dan bagaimana siksaan yang diperoleh oleh para penghuninya. Jadi sekiranya jika pembaca berkenan melanjutkan penulisan neraka *Jahannam* ini, penulis menyarankan agar bisa membahas makna *ghassaq* dan lainnya yang merupakan makanan/minuman para penghuni neraka *Jahannam*.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Al-Baqiy, Muhammad Fu'ad. *Mu'jam Al-Mufahharsh li al-Fazh Al-Qur'an* Mesir: Dar Al-Kutub Mesir, 1364 H.
- Al-Ashfahani, Abul Qasim. *Mufradat Al-Fazh Al-Qur'an*.
- Al-Asyqar, Umar Sulaiman. *Paradise and Hell in the Light of the Qur'an and Sunnah*. cetakan Kedua. terj. dari Bahasa Inggris oleh Isnanini Nur Latifah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003.
- Al-Farmawi, Abdul Hayy. *Al-Bidayah fi al-Tafsir al-Maudhu'i*, terj. dari Bahasa Arab oleh A. Jamrah (Jakarta: LSIK dan Raja Rafindo Persada, 1994), 52.
- Al-Hanbali, Ibnu Rajab. *At-Takhwif min An-Nar bi Al-Bawar*. terj. dari Bahasa Arab oleh Misbah. Jakarta: Pustaka Azzam, 2015.
- Ali, Attabik dan Ahmad Zuhdi Muhdior. *Kamus Kontemporer Arab-Indonesia* (Jogjakarta: Multi Karya Grafika, t.t), 1877.
- Al-Qalmuni, Syaikh Abu Dzar. *Washif Al-Duur Al-Tsalatsah min Tafsir Ibnu Katsir*. terj. dari Bahasa Arab oleh Saefuddin Zuhri. Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2006.
- Anonim "Terma Neraka dalam Al-Qur'an dan Metode Tematik Memahami Hadis Nabi SAW," (Skripsi), 21.
- Ashari, Muhammad Yudi. "Konsep Kekekalan Surga dan Neraka dalam Al-Qur'an," (Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan, Alauddin Makassar, 2013), 35.
- Al-Shufii, Mahir Ahmad. *al-Naaru Ahwaaluha wa 'Azaabuha*, terj. Dari Bahasa Arab oleh Arif Mahmudi. Solo: Aqwam, 2012.
- Al-Syeikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. *Lubab Al-Tafsir min Ibn Al-Katsir*. jilid 8, terj. dari Bahasa Arab oleh M. Abdul Ghaffar dan Abu Ihsan Al-Atsari. Jakarta: Pustaka Imam Al-Syafi'i, 2005.
- Al-Thabari, Abu Ja'far Muhammad bin Jarir. *Jami' al-Bayan an Ta'wil Ayi al-Qur'an*, jilid 5. cetakan kedua. terj. Dari Bahasa Arab oleh Beni Sarbeni. Jakarta: Pustaka Azzam, 2014.
- _____. *Jami' al-Bayan an Ta'wil Ayi al-Qur'an*. jilid 7. cetakan kedua. terj. Dari Bahasa Arab oleh Akhmad Affandi. Jakarta: Pustaka Azzam, 2015.
- _____. *Jami' al-Bayan an Ta'wil Ayi al-Qur'an*. jilid 13. cetakan kedua. terj. Dari Bahasa Arab oleh Anshari Tasli, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Jami' al-Bayan an Ta'wil Ayi al-Qur'an.* jilid 15. terj. Dari Bahasa Arab oleh Mishbah, dkk. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Jami' al-Bayan an Ta'wil Ayi al-Qur'an.* jilid 24. terj. Dari Bahasa Arab oleh Fathurrozi dan Anshari Taslim. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Jami' Al-Bayan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an.* jilid 26. Terj. dari Bahasa Arab oleh Amir Hamzah/ *Tafsir Al-Tabari*. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Danawi, M. Iqbal. *Kamus Istilah Populer Islam: Kata-kata yang Paling Sering Digunakan di Dunia Islam*. t.t: Erlangga, t.t.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. cetakan keenam Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1999.
- El-Fikri, Syahrudin. "Apa dan Siapa Kafir Itu?" dalam artikel Republika.co.id (2019), diakses pada 25 November 2019.
- Hadhiri, Choiruddin. *Klasifikasi Kandungan Al-qur'an*. jilid 1. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Hakim, Lukmanul dan Pipin Armita."Munasabah Ayat dalam Surah An-Naba", *Jurnal An-Nida'* 41, no. 2 (2017): 13.
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. jilid 1. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- _____. *Tafsir Al-Azhar*, jilid 4. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- _____. *Tafsir Al-Azhar*, jilid 5. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1983.
- _____. *Tafsir Al-Azhar*. Jilid 10, (Singapura: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd, cet. Ke-2, 1993), 7860.
- _____. *Tafsir Al-Azhar*. jilid 15. Surabaya: Penerbit Yayasan Latimojong, cet. Ke-3, 1982.
- _____. *Tafsir Al-Azhar*, jilid 27 (Surabaya: Penerbit Pustaka Islam, 1986), 69.
- Hidayat, Rachmat Taufiq. *Khazanah Istilah Al-Qur'an*. cetakan keempat Bandung: Mizan, 1994.
- Ilyas, Dedy. "Antara Surga dan Neraka: Menanti Kehidupan nan Kekal Bermula", *jurnal Jurnal JIA* 14, no. 2 (2013).
- Irfan, "Konsep *al-Zulm* dalam *Al-Qur'an*," Skripsi S1 yang tidak dipublikasikan, UIN Alauddin Makassar, 2011.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ismaail, Hidayatullah dan Ali Akbar. *Pengantar Tafsir Maudhu'i* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2012), 10.

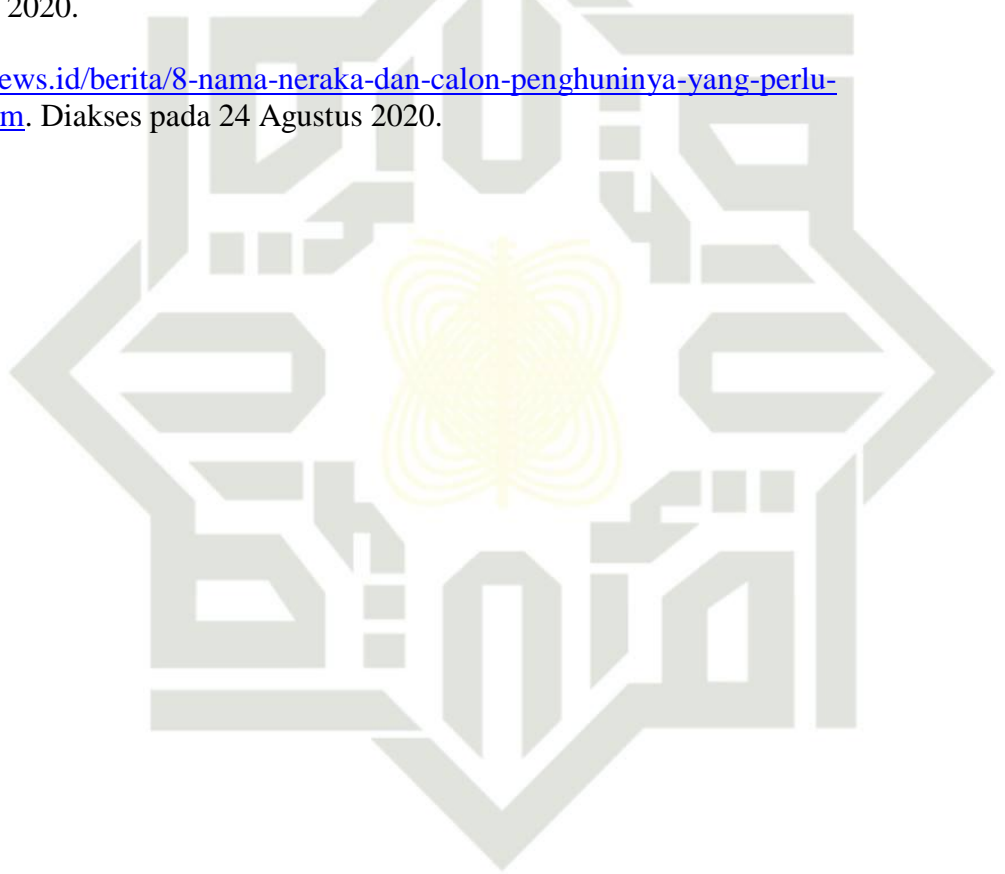
Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah*. volume 5. Jakarta: Lentera Hati, 2016.

_____. *Tafsir Al-Mishbah*, volume 13. Jakarta: Lentera Hati, 2016.

_____. *Tafsir Al- Mishbah*, Volume 15. Jakarta: Lentera Hati, cet. Ke-5, 2012.

Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *KKBI Daring*, versi luring: Android|iOS|Versi daring: 3.0.0.0-20200508174554. Diakses pada 27 Agustus 2020.

<https://jateng.inews.id/berita/8-nama-neraka-dan-calon-penghuninya-yang-perlu-diketahui-muslim>. Diakses pada 24 Agustus 2020.



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Oktria Novi Zelvia
 Tempat / Tgl Lahir : Tanjung Pati/30 Oktober 1996
 NIM : 11532201046
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Semester : X (Sepuluh)
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Status Perkawinan : Belum Menikah
 Pekerjaan : Mahasiswi dan Guru SD IT Ibnu Qayyim
 Alamat : Jorong Siamang Bunyi, Kenagarian, Kubang, Kec. Guguak, kab. Limapuluh Kota, Sumatera Barat
 Pendidikan :
 a. TK : TK Aisyiah Siamang Bunyi
 b. SD : SDN 01 Kubang
 c. MTS : MTs Muhammadiyah kubang
 d. MA : MAN 2 Payakumbuh
 e. S1 : Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, UIN Suska Riau

Keterangan Keluarga

Nama Ayah : Afrizal
 Tempat / Tgl Lahir : Koto Tinggi / 28 April 1963
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : Mekanik
 Agama : Islam
 Alamat : Tj. Pati, Kab. Limapuluh kota, Sumatera Barat.
 Nama Ibu : Yeni Elfida
 Tempat / Tanggal Lahir : Siamang Bunyi / 06 Desember 1973
 Pendidikan : SD
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Agama : Islam
 Alamat : Jorong Siamang Bunyi, Kenagarian, Kubang, Kec. Guguak, Kab. Limapuluh Kota, Sumatera Barat

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar maka saya bersedia dituntut di muka pengadilan serta bersedia, menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.